

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Fenomenologi merupakan suatu pendekatan yang lebih memfokuskan diri pada konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk dari studinya adalah untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu suatu pengalaman yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu (Denzin & S Linconl, 2009).

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang valid yaitu melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Alat pengumpulan data atau instrument penelitian adalah peneliti sendiri, yang langsung terjun kelapangan. (Moleong, 2007)

Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif fenomenologis untuk mendiskripsikan mengenai makna kebahagiaan sejati (*authentic happiness*) pada calon Tenaga kerja wanita yang akan bekerja di luar negeri. Pendiskripsian makna kebahagiaan sejati tersebut dijelaskan berdasarkan hasil pengambilan data dilapangan dengan cara wawancara, observasi dan

dokumentasi. Untuk melakukan wawancara dan observasi, di buat panduan wawancara dan observasi mengenai kebahagiaan sejati menurut Seligman. Kemudian dari data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif interpretatif.

B. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan pembiasan dalam memahami permasalahan, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai bahan acuan yaitu sebagai berikut :

1. Kebahagiaan sejati (*authentic happiness*)

Kebahagiaan sejati adalah ketika seseorang mengalami emosi positif terhadap masa lalu, pada masa kini dan terhadap masa depannya, memperoleh banyak gratifikasi dengan menggerakkan kekuatan pribadinya dan menggunakan kekuatan pribadinya tersebut untuk mendapatkan sesuatu yang lebih besar dan lebih penting demi memperoleh makna hidup.

2. Tenaga kerja wanita

tenaga kerja wanita adalah tiap-tiap wanita yang melakukan pekerjaan di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam hal ini yang dimaksudkan bukan hanya buruh wanita, karyawan atau pegawai wanita yang merupakan tenaga kerja, tetapi juga diperuntukan bagi wanita yang bekerja

mandiri. Tenaga kerja wanita pada penelitian ini adalah tenaga kerja wanita yang akan bekerja di luar negeri.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah calon tenaga kerja wanita yang akan bekerja di luar negeri dan tinggal dipenampungan (asrama) yaitu PT. Tritama Bina Karya yang beralamatkan di Jalan Ki Ageng Gribig 299 Malang. Subjek berjumlah empat orang dengan rentang usia antara 24-40 tahun. Peneliti mengambil subjek seorang calon tenaga kerja wanita dikarenakan berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada calon tenaga kerja wanita terdapat permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut.

D. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yaitu PT. Tritama Bina Karya yang beralamatkan di Jalan Ki Ageng Gribig 299 Malang. Alasan dipilihnya lokasi ini karena ditemukan fenomena mengenai kebahagiaan sejati (*authentic happiness*) pada calon tenaga kerja wanita yang akan bekerja di luar negeri. Selain itu alasan dipilihnya calon tenaga kerja wanita yang berada dalam penampungan dikarenakan mereka melalui proses pra pemberangkatan dan penempatan tenaga kerja wanita sesuai prosedur dan mekanisme yang telah digariskan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan, yaitu antara lain : Pengurusan surat izin penerahan, perekrutan dan seleksi, pendidikan dan pelatihan kerja, pemeriksaan kesehatan, pengurusan dokumen, uji Kompetensi, pembekalan akhir pemberangkatan, dan pemberangkatan. Tenaga kerja wanita yang melalui proses tersebut diharapkan

mereka mempunyai bekal yang cukup untuk bekerja di luar negeri, sehingga mereka bisa mencapai harapan yang mereka inginkan.

E. Teknik Penggalan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penggalan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap. Adapun penjelasan dari teknik penggalan data sebagai berikut :

1. Teknik wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber secara langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara menyeluruh dan jelas dari informan (Moleong, 2007: 186)

Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur pertanyaan bersifat terbuka akan tetapi ada batasan tema dan alur pembicaraan. Terdapat pedoman wawancara yang menjadi patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata. (Sugiyono, 2008: 73)

Setiap subjek diberi pertanyaan yang sama, hal ini untuk menghindari bias. Sebelum melakukan wawancara terhadap subjek, peneliti harus meminta izin terlebih dahulu kepada pihak kantor. Setelah mendapatkan izin kemudian dilaksanakan proses wawancara. Proses wawancara hanya boleh dilakukan ketika subjek tidak ada kegiatan dan dilakukan di kantin asrama PT. Tritama Bina Karya. Untuk menunjang proses wawancara dibutuhkan peralatan seperti alat tulis menulis dan alat perekam. Alat perekam sangat dibutuhkan untuk merekam setiap proses wawancara sehingga tidak ada jawaban subjek yang terlewatkan oleh peneliti.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada obyek peneliti. Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi langsung yang dilakukan terhadap subjek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama subjek yang diteliti. Alasan digunakannya metode observasi, karena observasi dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam penelitian kualitatif. Teknik observasi memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Tidak semua fenomena/aspek dan indikator dapat diobservasi. Hanya yang dapat dilihat/dapat didengar/dapat dihitung/dapat diukur saja yang dapat diobservasi. Oleh karena itu peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku-perilaku subjek yang nampak saja. Perilaku yang Nampak yang bisa mencerminkan kebahagiaan subjek adalah perilaku tersenyum, tertawa, bersemangat, yang merupakan pencerminan emosi positif yang dimiliki subjek, berbincang-bincang dengan teman dan ikut bersosialisasi dengan teman yang bisa mencerminkan sikap sosialnya, dan perilaku keagamaannya berupa seberapa sering subjek mengucapkan nama tuhan dan seberapa sering subjek melaksanakan ibadah.

Observasi dilakukan ketika peneliti melakukan wawancara. Observasi yang dilakukan peneliti hanyalah sebagai metode pendukung untuk melakukan tinjauan ulang atas kebenaran jawaban yang dilontarkan subjek. Contoh observasi dalam penelitian ini adalah, misalnya pada subjek III ketika peneliti sedang melakukan wawancara mengenai kehidupan keluarganya, ekspresi wajah yang dimiliki subjek adalah sedih, mata berkaca-kaca, volume suara rendah dan menjawab dengan suara yang pelan. Subjek I ketika menjelaskan mengenai tujuannya bekerja di luar negeri, menjawab dengan semangat dan keceriaan di wajahnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2010: 143).

Dokumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah hasil rekaman dan foto yang digunakan peneliti ketika melakukan wawancara dan observasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif interpretatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verifivation*. Proses reduksi data adalah merangkum, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. *Data display* diartikan sebagai bentuk penyajian data yang berupa bentuk table, grafik, pictogram dan sejenisnya. Langkah ketiga adalah kesimpulan dan verifikasi. Hal ini dilakukan dimana peneliti membuat kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang lebih kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila data awal yang dikumpulkan valid dan konsisten saat peneliti

kembali lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2008: 91)

Proses analisis data dalam penelitian ini diawali dengan pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data dilakukan pada awal sejak bulan September 2013 yang merupakan penelitian awal. Penelitian awal berguna untuk melakukan analisis tema dan pemilihan tema yang akan diteliti. Tema yang akan diteliti adalah makna kebahagiaan sejati calon tenaga kerja wanita yang akan bekerja di luar negeri. Peneliti melakukan pengumpulan data lebih lanjut setelah proses seminar proposal dan mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing. Proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih enam bulan, sampai data yang diperoleh sudah menjawab rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti. Tahap selanjutnya adalah reduksi data. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil rekaman wawancara subjek dipindah dalam bentuk verbatim wawancara berupa tabel. Hasil observasi dimasukkan ke dalam format tabel-tabel hasil observasi, kemudian dianalisis apakah data yang didapat sudah mencerminkan makna kebahagiaan sejati apa belum, jika belum, dilakukan penelitian lagi dengan berdasarkan hasil pengumpulan data yang pertama, peneliti melakukan penundaan kesimpulan sementara sampai data yang dihasilkan sudah sesuai. Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah display data. Display data dilakukan dengan

melakukan pengolahan data setengah jadi dari proses reduksi data. Tulisan/skrip hasil wawancara dan observasi dianalisis kemudian dimasukkan ke dalam kategori-kategori tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian peneliti mengurai seluruh kategori-kategori tema yang telah ditentukan, selanjutnya menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan, yaitu bagaimanakah makna kebahagiaan sejati pada calon tenaga kerja wanita yang akan bekerja di luar negeri. Jawaban dari pertanyaan yang diajukan berdasarkan hasil temuan penelitian dalam uraian kategori tema yang dimasukkan dalam subbab hasil penelitian dan pembahasan. Selanjutnya adalah melakukan kesimpulan dari temuan tersebut dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.

G. Keabsahan Data / kredibilitas data

Uji kredibilitas pada dasarnya merupakan pengganti konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif. Uji kredibilitas mempunyai dua fungsi, yaitu melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dipercaya, dan memperlihatkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian terhadap keyataan ganda yang sedang diteliti (Prastowo, 2011)

Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan triangulasi, perpanjangan pengamatan dan diskusi dengan teman sejawat.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut. Teknik yang digunakan peneliti adalah triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh triangulasi teknik yang digunakan peneliti adalah dengan melakukan penggalan data dengan tiga teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, hasil wawancara akan dicocokkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan peneliti kembali terjun ke lapangan, melakukan wawancara dan observasi lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan teknik ini peneliti bisa menjalin *rapport* dengan subjek. Peneliti melakukan penggalan data dan pengamatan selama kurang lebih enam bulan sampai data yang diperoleh benar-benar menjawab rumusan masalah yang diajukan.

3. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang didapatkan dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi hasil penelitian

sementara dilakukan dengan dosen pembimbing dengan melakukan konsultasi. Diskusi dengan teman sejawat juga dilakukan dengan teman subjek sesama jurusan Psikologi yaitu Maurice cordova dan Rosyidah maulidiyah. Diskusi dilakukan ketika subjek akan melakukan peneltian dan sesudah melakukan penelitian.

